

## Pengaruh Edukasi Melalui Video terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua, Belu

### *The Influence of Education Through Videos on Postpartum Mothers' Knowledge of Breastfeeding Techniques at Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua, Belu Regional Hospital*

Ahmad Mumtaz Tauba<sup>1</sup>, Yusfina Modesta Rua<sup>2</sup>, Melkianus Ratu<sup>3</sup>, Paskalis Malafu Usfinit<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Timor, Indonesia

Sasi, Kota Kefamenanu, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara

Email : [tobatajama@gmail.com](mailto:tobatajama@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusrua08@gmail.com](mailto:yusrua08@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[eki.ratu@gmail.com](mailto:eki.ratu@gmail.com)<sup>3</sup>, [paskal.usfinit89@gmail.com](mailto:paskal.usfinit89@gmail.com)<sup>4</sup>

#### **Article History:**

Received: Mei 15, 2025;

Revised: Mei 30, 2025;

Accepted: Juni 19, 2025;

Publish: Juni 21, 2025;

**Keywords:** Postpartum Mothers, Video Education, Breastfeeding Techniques, Breast Milk.

**Abstract** This community service activity was carried out with the aim of increasing the knowledge of postpartum mothers regarding breastfeeding techniques through educational media in the form of videos. The low understanding of postpartum mothers regarding the correct breastfeeding techniques can have an impact on the effectiveness of breastfeeding and the overall health of the baby. This activity was carried out at the Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua Regional Hospital, Belu, involving postpartum mothers as participants. This project included identifying educational needs, making educational videos that were appropriate to local conditions and culture, and evaluating participants' knowledge before and after the intervention. The results showed a significant increase in the level of knowledge of postpartum mothers after receiving education through videos. This program has been proven to have a positive impact on increasing postpartum mothers' understanding of the correct breastfeeding techniques, and can be used as a model for educational interventions based on visual media in other health facilities. This article describes the methodological approach, results, and practical benefits of this community service activity.

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas mengenai teknik menyusui melalui media edukasi berbentuk video. Rendahnya pemahaman ibu nifas terhadap teknik menyusui yang benar dapat berdampak pada efektivitas pemberian ASI dan kesehatan bayi secara keseluruhan. Kegiatan ini dilaksanakan di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua, Belu, dengan melibatkan ibu-ibu nifas sebagai peserta. Proyek ini mencakup identifikasi kebutuhan edukatif, pembuatan video edukasi yang sesuai dengan kondisi lokal dan budaya setempat, serta evaluasi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan ibu nifas setelah mendapatkan edukasi melalui video. Program ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar, serta dapat dijadikan model intervensi edukatif berbasis media visual di fasilitas kesehatan lainnya. Artikel ini menguraikan pendekatan metodologis, hasil, serta manfaat praktis dari kegiatan pengabdian ini.

**Kata Kunci:** Ibu Nifas, Edukasi Video, Teknik Menyusui, ASI.

## **1. PENDAHULUAN**

Masa nifas merupakan periode krusial yang dialami oleh ibu setelah melahirkan, di mana perawatan dan pemberian ASI memiliki dampak besar terhadap kesehatan ibu dan bayi. Salah satu aspek penting dalam masa ini adalah teknik menyusui yang benar. Pengetahuan ibu nifas tentang

teknik menyusui sering kali masih terbatas, sehingga berpotensi menyebabkan berbagai permasalahan seperti luka pada puting, bayi tidak mendapatkan cukup ASI, hingga gangguan pertumbuhan. Di sisi lain, rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan berperan penting dalam edukasi ibu nifas, namun pendekatan edukatif yang digunakan belum sepenuhnya efektif menjangkau pemahaman ibu secara menyeluruh.

Kemajuan teknologi informasi membuka peluang bagi tenaga kesehatan untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi yang menarik dan mudah diakses. Salah satu bentuk pendekatan inovatif yang dapat diterapkan adalah melalui video edukasi. Edukasi visual terbukti lebih mudah diterima karena memberikan ilustrasi langsung mengenai teknik menyusui yang benar. Namun, hingga saat ini pemanfaatan video sebagai media edukasi di fasilitas kesehatan, khususnya di daerah perbatasan seperti Atambua, masih sangat terbatas.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu nifas di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua, Belu, melalui intervensi berbasis video edukasi mengenai teknik menyusui. Kegiatan ini dirancang sebagai solusi praktis dan aplikatif untuk mengatasi keterbatasan metode edukasi konvensional yang selama ini digunakan. Selain bertujuan meningkatkan pemahaman ibu nifas, program ini juga dapat menjadi model edukasi yang dapat direplikasi di fasilitas layanan kesehatan lainnya, terutama di wilayah dengan keterbatasan tenaga penyuluh atau waktu edukasi langsung.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang disusun secara sistematis untuk memastikan efektivitas program edukasi. Tahapan pertama adalah identifikasi kebutuhan edukatif ibu nifas terkait teknik menyusui. Proses ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan tenaga kesehatan serta ibu nifas di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua. Tujuannya adalah menggali permasalahan yang sering dihadapi ibu dalam praktik menyusui, serta mengukur tingkat pengetahuan awal yang dimiliki.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan konten video edukasi tentang teknik menyusui. Konten disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan serta merujuk pada standar praktik menyusui yang dianjurkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan RI. Proses produksi video melibatkan tenaga kesehatan (perawat/bidan) sebagai narator dan demonstrator untuk menjaga validitas isi. Visualisasi dalam video dirancang agar mudah dipahami dan sesuai dengan konteks budaya lokal masyarakat Atambua. Setelah selesai, video divalidasi oleh tenaga medis dan diuji

coba secara terbatas untuk mendapatkan masukan penyempurnaan.

Tahap terakhir adalah implementasi dan evaluasi program. Video ditayangkan kepada kelompok ibu nifas melalui media audiovisual yang tersedia di ruang perawatan RSUD. Sebelum dan sesudah intervensi, dilakukan pre-test dan post-test menggunakan instrumen kuisioner tertutup untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Data dikumpulkan, dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perubahan skor pengetahuan ibu nifas terhadap teknik menyusui. Hasil analisis menjadi dasar untuk menilai efektivitas metode edukasi berbasis video ini dan menyusun rekomendasi untuk penerapan lebih luas di fasilitas kesehatan lain.

Sampel dalam kegiatan ini adalah ibu nifas yang menjalani perawatan di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua pada bulan Mei 2025 dan memenuhi kriteria inklusi, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive untuk memastikan kesesuaian karakteristik peserta dengan tujuan program.

Sebelum dilakukan analisis terhadap peningkatan pengetahuan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test sebagai alternatif dari uji t berpasangan. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan yang mengindikasikan bahwa edukasi berbasis video berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui.

### **3. HASIL**

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan pengetahuan ibu nifas terkait teknik menyusui melalui edukasi berbasis video. Sasaran kegiatan adalah ibu nifas yang menjalani perawatan di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Pemilihan metode intervensi video didasarkan pada hasil diskusi bersama pihak rumah sakit serta analisis terhadap kebutuhan edukatif yang relevan dan praktis diterapkan di ruang perawatan.

Hasil dari kegiatan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Berdasarkan analisis univariat terhadap tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi video, diperoleh nilai median sebesar 81,25, dengan nilai terendah 31,30 dan nilai tertinggi 93,80. Setelah dilakukan intervensi edukasi melalui video, terjadi peningkatan nilai

median pengetahuan menjadi 100, dengan nilai terendah 81,30 dan nilai tertinggi tetap di angka 100.

Selanjutnya, berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh  $p\text{-value} < 0,001$ , yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video tentang teknik menyusui. Secara umum, edukasi berbasis video terbukti menjadi strategi edukatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai teknik menyusui. Penelitian oleh Wati & Indriani (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam praktik mandiri bidan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu nifas secara signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian di RSUD Mgr. Gabriel Manek, di mana terdapat peningkatan median skor pengetahuan dari 81,25 menjadi 100 setelah intervensi.

Selanjutnya, Ekawati et al. (2025) menegaskan bahwa edukasi visual sangat membantu ibu hamil trimester akhir dalam memahami teknik menyusui yang benar, karena video mampu memberikan gambaran praktis dan langsung, berbeda dengan penyuluhan konvensional yang cenderung bersifat verbal. Oleh karena itu, penggunaan video sangat tepat diterapkan di fasilitas kesehatan dengan keterbatasan waktu penyuluhan seperti rumah sakit atau puskesmas.

Lebih lanjut, studi oleh Putri et al. (2024) dalam Jurnal Kebidanan Indonesia menjelaskan bahwa video edukasi mengenai ASI eksklusif meningkatkan retensi informasi karena ibu dapat menonton ulang sesuai kebutuhan. Mekanisme pengulangan ini penting untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman, khususnya pada ibu nifas yang mengalami kelelahan pasca persalinan. Tidak hanya dari sisi pengetahuan, Sofiya et al. (2023) juga menunjukkan bahwa edukasi video berdampak terhadap peningkatan produksi ASI melalui peningkatan kepercayaan diri ibu dalam menerapkan teknik menyusui yang tepat. Hal ini memperkuat argumen bahwa edukasi video tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam memengaruhi perilaku dan praktik ibu.

Dalam tinjauan literatur oleh Anggorowati et al. (2023) disebutkan bahwa edukasi menyusui berbasis audiovisual di berbagai negara Asia, termasuk Indonesia, terbukti mempercepat kesiapan menyusui ibu nifas. Mereka menyoroti bahwa media video mampu menjembatani kesenjangan edukatif yang selama ini ditutupi oleh minimnya tenaga penyuluh. Selain itu, Sembiring et al. (2024) menekankan pentingnya faktor *self-efficacy* yang dapat ditingkatkan melalui model edukasi berbasis video dan dukungan keluarga. Video terbukti memperkuat keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam memberikan ASI, terutama di daerah terpencil atau

perbatasan.

Dalam studi literatur lainnya, Fatmawati et al. (2022) menyatakan bahwa pendekatan edukatif berbasis evidence-based nursing (EBN) melalui media audiovisual dapat menurunkan insiden gangguan psikologis seperti postpartum blues karena ibu merasa lebih siap dan terinformasi. Penelitian oleh Saputri et al. (2024) mendemonstrasikan efektivitas video animasi sebagai alat edukasi darurat dalam konteks bencana. Meskipun konteksnya berbeda, implikasi temuan ini menyiratkan bahwa edukasi video sangat fleksibel dan dapat digunakan di berbagai konteks edukatif, termasuk edukasi ibu nifas.

Ngadiarti et al. (2021) membuktikan bahwa video edukasi juga memengaruhi pola makan dan perilaku gizi ibu menyusui, menunjukkan efek ganda dari pendekatan edukatif visual terhadap berbagai aspek kesehatan maternal. Terakhir, Burhan et al. (2021) menggarisbawahi pentingnya keterlibatan emosional dalam penyampaian edukasi video. Dengan konten yang sesuai secara budaya dan lokalitas, video menjadi alat yang sangat efektif untuk menjangkau ibu nifas dari berbagai latar belakang.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media video mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada ibu nifas, serta menjadi pendekatan yang efektif dan efisien dalam peningkatan edukasi kesehatan, khususnya di fasilitas layanan kesehatan dengan keterbatasan sumber daya.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui melalui edukasi berbasis video. Proses penyusunan video edukatif memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah dipahami, sehingga memperkuat daya serap informasi dibandingkan dengan metode edukasi konvensional. Tayangan video yang dikemas secara visual dan naratif memudahkan ibu untuk memahami posisi dan perlekatan yang benar dalam menyusui, serta mencegah kesalahan umum yang sering terjadi pada masa nifas.

Selain itu, pelaksanaan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan yang signifikan setelah ibu nifas menerima intervensi berupa video edukasi. Temuan ini menandakan bahwa edukasi audiovisual bukan hanya efektif secara kognitif, tetapi juga memberikan pengaruh langsung pada kesiapan ibu dalam menerapkan teknik menyusui yang benar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat edukasi secara langsung,

seperti meningkatnya kepercayaan diri dalam menyusui, pengurangan rasa nyeri akibat posisi menyusui yang salah, serta munculnya pemahaman baru tentang pentingnya teknik menyusui dalam menunjang keberhasilan pemberian ASI. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga menjadi pertimbangan bagi pihak rumah sakit untuk mengadopsi metode serupa sebagai bagian dari standar edukasi ibu nifas ke depan.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada manajemen dan staf medis RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD., Atambua, atas kerja sama dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para ibu nifas yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam program edukasi ini. Kesiadaan dan keterbukaan para ibu untuk mengikuti rangkaian kegiatan, termasuk pengisian kuesioner dan menyimak tayangan video edukatif, sangat berarti bagi keberhasilan dan validitas program ini. Tak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana, mahasiswa pendamping yang terlibat aktif dalam penyusunan materi, produksi video, dan pelaksanaan evaluasi.

## **REFERENSI**

- Anggorowati, A., & Kodariyah, K. (2023). Kesiapan menyusui ibu nifas di kawasan Asia: Literatur review. *Jurnal Keperawatan Kendal*. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1040>
- Burhan, R., Yuniarti, Y., & Sapitri, W. (2021). Pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat postpartum blues pada masa nifas. *Poltekkes Bengkulu Repository*. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/555>
- Ekawati, H., Septyani, M., & Gumelar, W. R. (2025). Pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2436>
- Fatmawati, A., Wahyuni, R. J., & Imansari, B. (2022). Pengaruh psikoedukasi terhadap penurunan tingkat postpartum blues: Literature review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Kesehatan*. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/1180>
- Ngadiarti, I., Soekatri, M. Y. E., Srimiati, M., & Fayasari, A. (2021). Pengaruh konseling dan video terhadap pengetahuan menyusui. *Gizi Indonesia*. [https://www.persagi.org/ejournal/index.php/Gizi\\_Indon/article/view/562](https://www.persagi.org/ejournal/index.php/Gizi_Indon/article/view/562)

- Putri, C. C. A., Jannah, M., & Sutrisminah, E. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. *Indonesia Journal of Midwifery*. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/ijb/article/view/2291>
- Saputri, L. A., Farida, B. D., & Merry, Y. A. (2024). Pemanfaatan video animasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan pada ibu nifas dan menyusui. *Jurnal Pengabmas Kesehatan*. <http://jurnal.kesehatan.cendikiajenius-ind.id/index.php/PengabmasKes/article/view/31>
- Sembiring, G., Damayani, A. D., & Aziz, M. A. (2024). Efektivitas model edukasi dan dukungan menyusui untuk meningkatkan *breastfeeding self-efficacy*. *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jmp2k/article/view/2024>
- Sofiya, Z., Jeniawaty, S., & Alfiah, S. (2023). Pengaruh edukasi video teknik menyusui terhadap produksi ASI pada ibu nifas. *Jurnal Kebidanan Jakarta*. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/view/1079>
- Wati, L., & Indriani, S. (2023). Pengaruh penggunaan video terhadap pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/1860>